

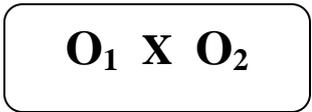
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti membutuhkan sebuah metode penelitian untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data. Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Sugiyono (2008, hlm. 3) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian pre-eksperimental dan desain yang digunakan adalah penelitian eksperimen *one-group pre-test and post-test*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas eksperimen tanpa kelas pembanding. Penggunaan desain dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari penggunaan Model Induktif Kata Bergambar dalam proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana berbahasa Perancis. Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen disebut *post-test*. Jika digambarkan, maka pola penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- O₁ = *pre-test* dilaksanakan satu kali untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment*
- O₂ = *post-test* dilaksanakan satu kali untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberikan *treatment*
- X = *treatment* atau perlakuan dilaksanakan dengan menggunakan model induktif kata bergambar

Untuk menghitung efektivitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah N-1

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian tersebut, peneliti merumuskan populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung. Sementara itu Sugiyono (2009, hlm. 62) juga merumuskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Maka peneliti mengambil 16 orang siswa dari kelas XI SMK Negeri 1 Bandung sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118).

1. variabel bebas yaitu Model Induktif Kata Bergambar sebagai variabel (X).
2. variabel terikat, yaitu keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa SMK sebagai variabel (Y).

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Model Induktif Kata Bergambar

Model Induktif Kata Bergambar berdasarkan pada pendekatan pengalaman seni berbahasa. Model ini memungkinkan siswa mengembangkan kosakata, belajar untuk meneliti susunan kata dan kalimat, menulis kalimat dan paragraf, sehingga mereka pada akhirnya akan menjadi pembelajar bahasa yang handal.

3.4.2 Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berbahasa Perancis

Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis yaitu cara seseorang untuk berkomunikasi dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaannya dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dalam Bahasa Perancis. Struktur tulisan yang digunakan adalah bentuk yang sederhana, contohnya tanpa perluasan subjek ataupun tanpa anak kalimat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2009, hlm.149) menyatakan “instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat ukur diantaranya tes untuk mengukur kemampuan siswa, angket untuk mengetahui respon dari siswa, pengamatan observasi untuk mengetahui proses kerja selama penelitian berlangsung dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama *pre-test*, *treatment* dan *post-test*.

3.5.1 Tes

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen tes yang digunakan diberikan adalah *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan Model Induktif Kata Bergambar siswa diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Kemudian siswa diberikan perlakuan atau *treatment* berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Induktif Kata Bergambar. Setelah perlakuan tersebut, peneliti akan memberikan *post-test* pada siswa untuk mengetahui hasil dari perlakuan pembelajaran Model Induktif Kata Bergambar tersebut.

3.5.2 Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengetahui pendapat responden mengenai proses belajar dengan menggunakan model induktif kata bergambar. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap perlakuan, observasi dan tes untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.5.3 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan lembar observasi. Menurut Sudjana (2005, hlm. 84) “Observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

3.5.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan ketika memberikan *pre-test*, *treatment* dan *post-test* sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010, hlm. 210). Validitas tes memiliki arti sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Selain itu instrumen harus “bersifat reliabel, yaitu memiliki keajegan dan keterpercayaan” (Setiadi, 2010, hlm. 24). Oleh karena itu, peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dengan *expert judgement* kepada para dosen penilai ahli.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan teori serta data-data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data.

3.7.1 Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka, yakni mencari berbagai teori dan data dari buku-buku atau sumber-sumber tertulis untuk mendapatkan teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.7.2 Tes

Tes diberikan pada siswa untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran menggunakan Model Induktif Kata Bergambar. Untuk kriteria penilaian dari tes ini peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante (dalam Ginanjar, 2009, hlm. 15) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Kriteria Penilaian Penulisan

<i>Respect de la consigne.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale.</i>	0	0,5	1	1,5	2
<i>Pertinence des informations données.</i>	0	0,5	1	1,5	2

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Structures simples correctes.</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
<i>Lexique approprié.</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et », « mais » et « parce que ».</i>	0	0,5	1	1,5	2				

Tagliante (dalam Gianjar, 2009:15)

Kriteria penilaian tulisan di atas yakni ketaatan terhadap perintah yang diberikan, penyajian secara keseluruhan, ketepatan informasi (gagasan/ide) yang diberikan, penggunaan kalimat sederhana yang tepat, kesesuaian kosakata dan penggunaan kata sambung seperti *et* (dan), *mais* (tetapi) dan *parce que* (karena).

Dari data yang diperoleh, kemudian peneliti menganalisis tes tersebut :

- 1) Mencari nilai rata-rata (*mean pre -test* (O₁))

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum \bar{x}$ = Jumlah total nilai tes

n = jumlah peserta tes

- 2) Mencari nilai rata-rata (*mean post-test* (O₂))

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} = nilai rata-rata

$\sum \bar{y}$ = Jumlah total nilai tes

n = jumlah peserta tes

(Arikunto, 2006, hlm. 219)

3.7.3 Angket

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan angket pada siswa. Untuk menganalisis data dari angket tersebut, peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi jawaban dari responden

N: Jumlah responden

% : Persentase tiap jawaban responden

Tabel 3. 2 Presentase Analisis Hasil Angket

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm. 263)

Peneliti juga membuat kisi-kisi pertanyaan angket untuk membantu penelitian ini. Kisi-kisi pertanyaan angket tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pertanyaan Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Persentase %
Keterampilan Menulis	Ketertarikan siswa terhadap menulis.	1,2	10
	Intensitas menulis kalimat berbahasa Perancis siswa.	3,4	10
	Pendapat siswa tentang keterampilan menulis.	5	5

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kesulitan dan solusi yang dialami siswa dalam menulis teks berbahasa Perancis.	6,7,8	15
Model Induktif Kata Bergambar	Pengalaman siswa dalam menulis teks berbahasa Perancis dengan bantuan gambar.	9	5
	Pengetahuan siswa mengenai Model Induktif Kata Bergambar.	10,11	10
	Pendapat siswa mengenai pengalamannya menggunakan Model Induktif Kata Bergambar.	12,13,14,15	20
	Ketertarikan terhadap Model Induktif Kata Bergambar.	16	5
	Dampak yang dirasakan siswa mengenai penggunaan Model Induktif Kata Bergambar.	15, 17, 18, 19	20
	Saran terhadap penggunaan Model Induktif Kata Bergambar.	20	5

3.7.4 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini dibuat dengan tujuan untuk mengobservasi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dalam penelitian ini. Khususnya pada saat proses perlakuan (*treatment*) berlangsung. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi untuk peneliti dan siswa.

Tabel 3. 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar

No	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pembelajaran dengan baik.		
2	Guru menyebutkan tujuan dan indikator pembelajaran.		
3	Guru mempersiapkan gambar dan membagikan <i>handout</i> .		
4	Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar.		
5	Guru bersama siswa memberi tanda dengan menuliskan nama objek yang telah diidentifikasi pada gambar dan <i>handout</i> .		
6	Guru dan siswa bersama-sama membaca dan mengkaji ulang gambar		

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan <i>handout</i> yang telah diidentifikasi.		
7	Siswa membuat bank kata dengan menuliskan nama objek dalam gambar pada kartu kosakata yang telah disediakan.		
8	Guru bersama siswa mengklasifikasikan kosakata yang terdapat dalam gambar.		
9	Guru dan siswa mengkaji ulang bagan kata bergambar		
10	Guru menuntun siswa untuk menambahkan kosakata pada bank kata.		
11	Guru menuntun siswa untuk membuat sebuah judul yang berhubungan dengan gambar.		
12	Guru menuntun siswa untuk menulis kalimat-kalimat yang sesuai dengan gambar.		
13	Guru dan siswa mengkaji ulang kalimat yang telah dibuat oleh siswa.		
14	Guru mengumpulkan hasil tulisan yang dibuat siswa.		

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pengumpulan data.

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu, menyusun instrumen penelitian, memilih tema dan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan Model Induktif Kata Bergambar, membuat skenario pembelajaran dan menentukan tes. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dan menguji validitas instrumen kepada dosen pembimbing ahli (*expert judgement*).

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti melaksanakan *pre-test* pada siswa.

Pre-test yang dilaksanakan yaitu meminta siswa menulis kalimat-kalimat

Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan perintah yang diberikan pada lembar jawaban yang telah disediakan peneliti. Nilai hasil dari *pre-test* sebelum siswa menerima pemberian *treatment* ini akan dibandingkan dengan nilai hasil dari membuat paragraf sederhana setelah siswa menerima pemberian *treatment*.

Tahap kedua yaitu pemberian *treatment* (tahap perlakuan). Peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah Model Induktif Kata Bergambar. Pembelajaran ini menekankan pada keterampilan menulis siswa.

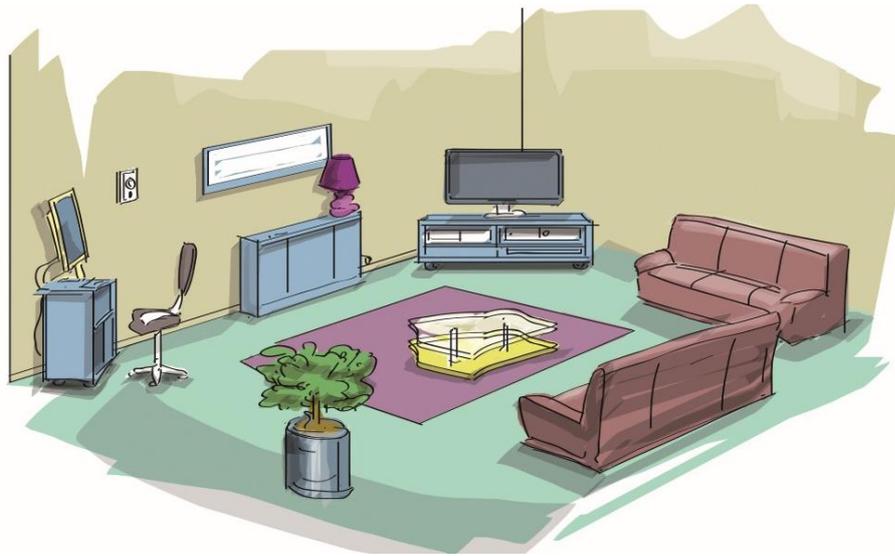
Tahap ketiga yaitu *post-test*, tahap ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Induktif Kata Bergambar dalam keterampilan menulis kalimat sederhana berbahasa perancis pada siswa.

Selanjutnya, setelah pelaksanaan tes dilakukan, peneliti menyebarkan angket kepada siswa.

3.8.3 Skenario Pembelajaran

3.8.3.1 Tahap Pelaksanaan *Pre-Test*

- 1) Salam pembuka dan perkenalan di dalam kelas.
- 2) Peneliti melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan Model Induktif Kata Bergambar dengan topik pembelajaran mendeskripsikan ruangan.
- 3) Peneliti meminta siswa membuat kalimat mengenai gambar berikut ini.



Gambar 3. 1. Gambar yang digunakan pada tahap *pre-test*
Sumber: <http://www.info-energie-fc.org/fr/economiser-au-quotidien.html>

3.8.3.2 Tahap Pelaksanaan *Treatment*

Pada tahap pelaksanaan *treatment* ini, Peneliti menggunakan langkah-langkah pelaksanaan Model Induktif Kata Bergambar. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuka pembelajaran, mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dan menjelaskan tentang apa yang akan dipelajari pada hari itu. Kemudian Peneliti menampilkan gambar berukuran besar yang sudah disiapkan sebelumnya, di depan kelas dan membagikan *handout* berupa gambar yang sama dengan gambar yang ditempelkan di depan kelas.



Gambar 3. 2. Gambar yang digunakan pada tahap *treatment*
Sumber: <http://www.unifrance.org/film/29898/une-vie-de-chat>

- 2) Peneliti meminta siswa memperhatikan gambar, mengidentifikasi apa yang mereka lihat pada gambar.
- 3) Peneliti membantu siswa memberi tanda pada objek-objek dalam gambar yang telah diidentifikasi oleh siswa pada gambar besar yang berada di depan kelas. Peneliti membantu siswa menulis kata benda tersebut dan membuat garis merentang yang menghubungkan gambar dengan kata. Peneliti memberi tanda pada objek-objek dalam gambar sambil mengucapkan kosakata dan mengeja kata tersebut sementara siswa melakukan hal yang sama pada *handout* masing-masing dan mengikuti apa yang dilakukan peneliti.
- 4) Setelah seluruh objek dalam gambar diberi tanda, peneliti menuntun siswa mengkaji ulang gambar yang telah berubah menjadi bagan kata bergambar.
- 5) Peneliti menuntun siswa untuk membuat bank kata dan mengklasifikasikan kosakata. Siswa menuliskan kosakata dalam gambar pada kartu kosakata yang telah disiapkan, kemudian siswa

Mar'atush Sholihah, 2014

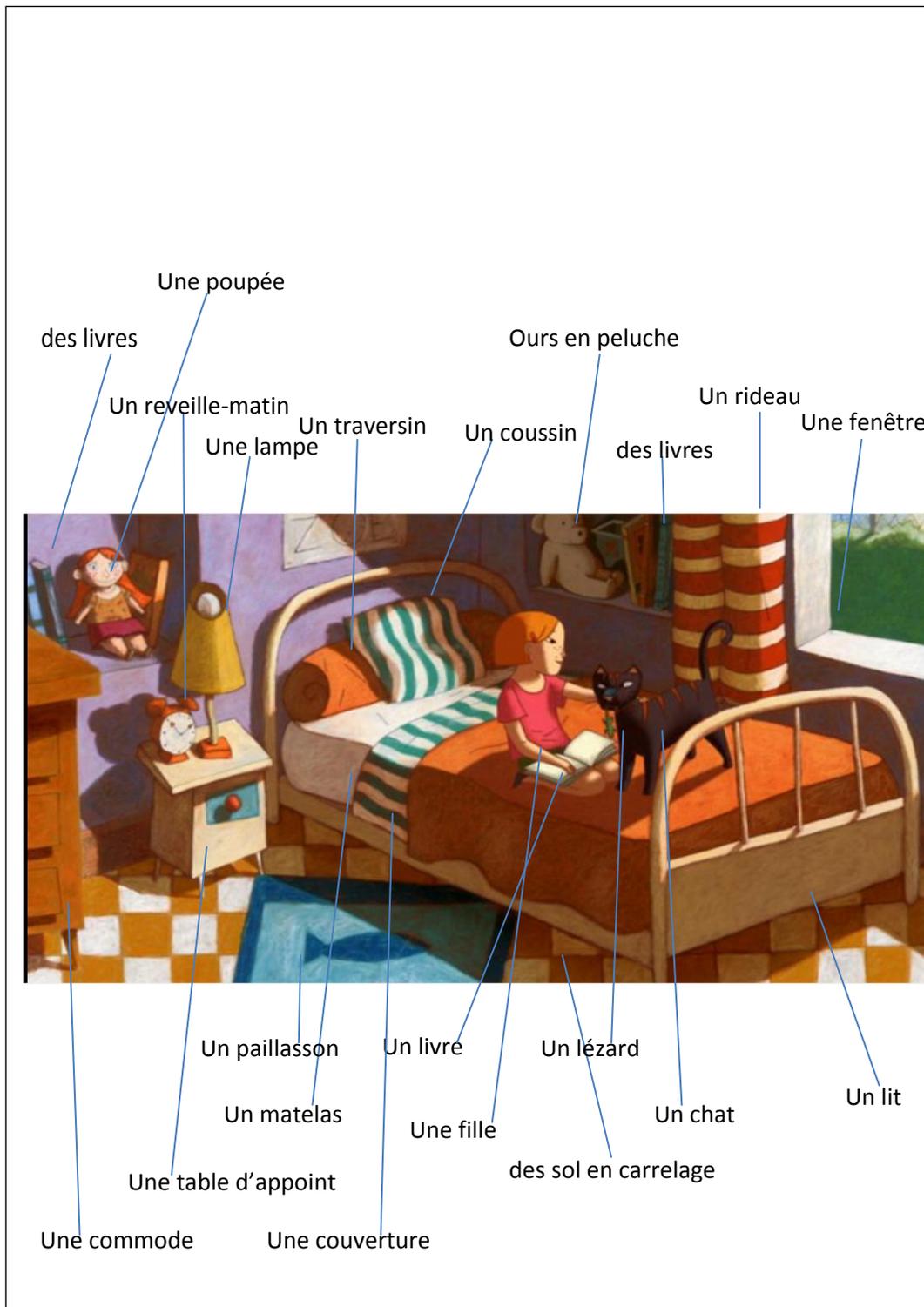
PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengklasifikasikan kosakata-kosakata tersebut. Misalnya kelompok kata feminin: *une poupée, une lampe, une fenêtre, une fille, une table d'appoint, une commode, une couverture*. Kelompok kata yang memiliki huruf “ou” ditengahnya : *une poupée, un coussin, une couverture*, dan lain-lain.

- 6) Peneliti menuntun siswa mengkaji ulang gambar yang telah diubah bersama-sama menjadi bagan kata bergambar (mengulang langkah nomor empat).
- 7) Peneliti menuntun siswa untuk menambahkan lebih banyak kosakata yang sesuai dengan klasifikasi atau kategori yang sedang dipelajari. Siswa dapat menambahkan kosakata yang tidak terdapat dalam gambar selama klasifikasi atau kategori dari kosakata yang akan ditambahkan sesuai dengan klasifikasi atau kategori yang sedang dipelajari.
- 8) Peneliti menuntun siswa untuk menuliskan judul pada gambar. Kemudian meminta siswa untuk memikirkan informasi yang terdapat pada bagan kata bergambar dan apa yang ingin siswa sampaikan tentang gambar tersebut. Siswa diminta menuliskan judul dan informasi yang mereka pikirkan.
- 9) Peneliti menuntun siswa untuk mengembangkan kalimat dari judul dan informasi yang telah mereka buat. Peneliti meminta siswa menuliskannya menjadi kalimat-kalimat sederhana tentang gambar tersebut. Siswa dapat mengubah klasifikasi kosakata yang dibuat pada langkah kelima menjadi paragraf sehingga siswa dapat memahami bagaimana mengklasifikasikan konten dapat membantu mereka mengorganisasikan ide-ide mereka ke dalam prosa informatif.

10) Peneliti bersama siswa mengkaji ulang kalimat-kalimat yang telah ditulis siswa. Kemudian peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk menulis secara mandiri dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengumpulkan tulisan yang telah dibuat siswa.



Gambar 3.3 Gambar yang telah dibuat menjadi bagan kata bergambar

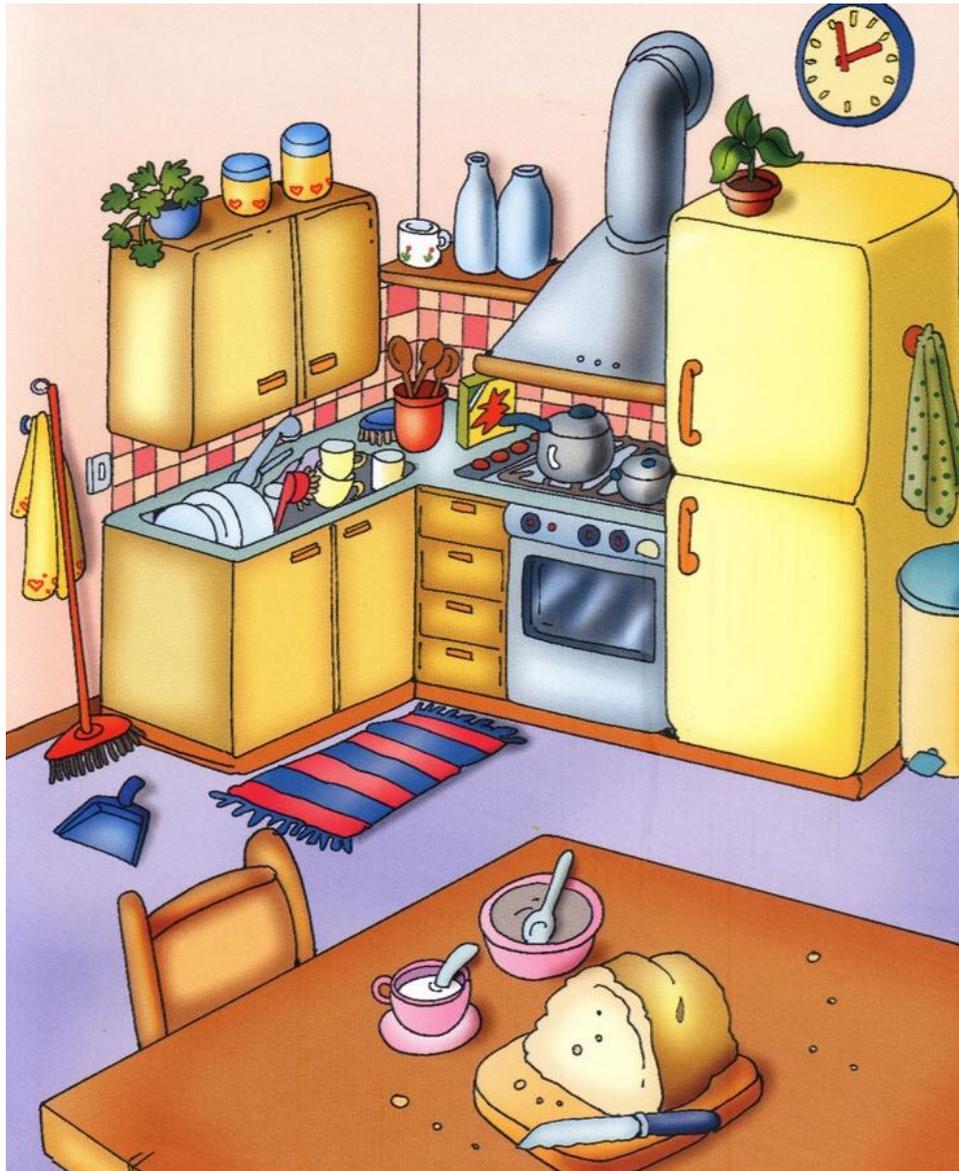
Mar'atush Sholihah, 2014

PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.3.3 Tahap Pelaksanaan *Post-Test*

Pada tahap ini, Peneliti menuntun siswa melakukan langkah satu sampai sepuluh, seperti yang dilakukan pada tahap *treatment*, namun dengan gambar yang berbeda. Gambar yang digunakan adalah gambar berikut ini:



Gambar 3. 4 Gambar yang digunakan pada tahap *post-test*
Sumber: <http://expresaycomprende.blogspot.fr/2010/10/laminas-de-vocabulario.html>

Mar'atush Sholihah, 2014

**PENGGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu